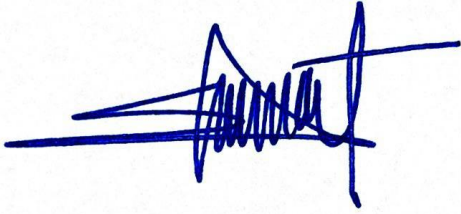







**LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMAN  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
TAHUN 2022/2023**

<b>Kode Dokumen</b>	<b>LPM/UPMF-FKM</b>
<b>Revisi</b>	-
<b>Tanggal</b>	<b>Senin, 25 September 2023</b>
<b>Diajukan Oleh</b>	<p style="text-align: center;"><b>Ketua UPMF</b></p>  <p style="text-align: center;"><b><u>Evfy Septriani Br Ginting, S.Tr.Kes., M.K.M</u></b> <b>NPP: 19990903 202108 2 001</b></p>
<b>Disetujui Oleh</b>	<p style="text-align: center;"><b>Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat</b></p>  <p style="text-align: center;"><b><u>Prof. Dr. Jon Piter Sinaga, M.Kes</u></b> <b>NPP: 19580113 2014402 1 001</b></p>

## DAFTAR ISI

<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ii</b>
<b>AKADEMIK STANDAR PENDIDIKAN</b> .....	<b>1</b>
Standar Isi Pembelajaran .....	2
Standar Kependidikan Dosen dan Standar Tenaga Pendidikan .....	8
<b>AKADEMIK STANDAR PENELITIAN</b> .....	<b>15</b>
Standar Proses Penelitian .....	16
Standar Pelaksanaan Penelitian .....	22
<b>AKADEMIK STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT ...</b>	<b>28</b>
Standar Pelaksanaan Pengabdian .....	29
<b>NON AKADEMIK STANDAR MELAMPAUI</b> .....	<b>35</b>
Standar Kemahasiswaan.....	36
Standar Kerjasama.....	43
Standar Visi dan Misi .....	50
Standar Sarana dan Prasarana.....	56
Standar Pembiayaan .....	62

## **KATA PENGANTAR**

Pertama-tama, marilah kita memanjatkan puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, kita semua dapat berkumpul di ruangan ini untuk melaksanakan Rapat Tinjauan Manajemen. Rapat ini memiliki peran yang sangat penting dalam rangka mengevaluasi dan meningkatkan kinerja institut kita, sesuai dengan prinsip penjaminan mutu yang berkelanjutan.

Tujuan dari rapat ini adalah untuk meninjau kembali pelaksanaan program kerja, pencapaian target, serta berbagai temuan hasil Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilakukan. Kita juga akan membahas rencana tindak lanjut terhadap hal-hal yang memerlukan perbaikan, agar dapat memastikan setiap program dan kebijakan yang dijalankan sesuai dengan visi, misi, serta standar mutu yang telah ditetapkan oleh Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua.

Kami menyadari bahwa keberhasilan suatu institusi sangat bergantung pada komitmen dan kerjasama dari seluruh elemen yang terlibat. Oleh karena itu, melalui rapat ini, kami berharap kita semua dapat bersama-sama merumuskan langkah-langkah strategis untuk meningkatkan kualitas kinerja, baik di bidang akademik, penelitian, pelayanan, maupun pengabdian kepada masyarakat.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berperan aktif dalam persiapan dan pelaksanaan kegiatan ini. Semoga rapat ini dapat berjalan dengan lancar dan menghasilkan keputusan yang positif untuk kemajuan institut kita tercinta.



# AKADEMIK

## Standar Pendidikan



# Standar Isi Pembelajaran

## **LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN TAHUN 2023**

### **A. Pendahuluan**

RTM merupakan kegiatan rutin tahunan dan merupakan evaluasi formal yang dilakukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) terhadap penerapan sistem mutu yang ada. RTM dilakukan oleh LPM untuk melakukan evaluasi sistem mutu secara berkala dan berkesinambungan dalam hubungan dengan kebijakan mutu dan sasaran mutu. Pada agenda rapat tinjauan manajemen membahas masalah yang memiliki potensi sama terjadi berulang dan memerlukan penyelesaian mendesak untuk dicarikan segera penyelesaiannya. Pembahasan dalam RTM meliputi: hasil audit internal mutu, umpan balik pelanggan, kinerja proses dan pencapaian sasaran mutu, status tindakan perbaikan dan tindakan pencegahan, tindak lanjut.

RTM sendiri merupakan tindak lanjut dari kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan. Dalam RTM ini disampaikan beberapa hasil temuan audit mutu internal yang telah dilaksanakan pada unit-unit yang ada. Tujuan diselenggarakannya RTM ini adalah pertama, mereview hasil Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan pada bulan September. Kedua, mengidentifikasi kelemahan dan kelebihan yang masih belum sesuai sasaran dan target yang telah ditetapkan. Dan yang ketiga, membuat rekomendasi terhadap peningkatan sasaran mutu pada periode berikutnya.

Perencanaan RTM diawali dengan koordinasi Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) dengan Rektor setelah diterbitkannya laporan AMI oleh LPM. Rektor memerintahkan LPM untuk mengkonsep/membuat surat undangan. Surat undangan mengundang para pihak yakni anggota rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I, II, III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, Dosen dan Staff.

**B. Waktu Pelaksanaan**

Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua pada hari Senin, 25 September 2023 bertempat di Ruang Rapat Institut Kesehatan Deli Husada, pukul 08.30 WIB – selesai.

**C. Peserta**

RTM dipimpin oleh Rektor Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua. Peserta rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I,II,III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, dan Dosen.

**D. Hasil Rapat**

Sebagai masukan (input) rapat tinjauan manajemen antara lain: hasil audit internal mutu, umpan balik, kinerja proses dan kesesuaian produk, status tindakan pencegahan dan tindakan koreksi, tindak lanjut tinjauan manajemen yang lalu, perubahan yang dapat mempengaruhi sistem penjaminan mutu, dan saran untuk koreksi.

### Hasil Audit Mutu Internal Tahun 2023

Temuan	Umpan Balik	Kinerja Proses dan Kesesuaian	Tindakan Pencegahan dan Perbaikan	Rencana Tindak Lanjut	Perubahan	Rekomendasi Peningkatan
Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Program Magister						
<p>Terdapat 2 KTS, sebagai berikut:</p> <p>1. Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Program Magister belum menyelenggarakan program pembelajaran kelas internasional dengan penggunaan bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar.</p> <p>2. Masih terdapat mahasiswa yang tingkat kehadirannya belum memenuhi ketentuan untuk dapat mengikuti ujian akhir semester.</p>	<p>1. Belum ada program pembelajaran berstandar internasional yang menggunakan bahasa Inggris.</p> <p>2. Tingkat kehadiran mahasiswa dalam proses perkuliahan masih belum optimal, sehingga sebagian tidak memenuhi ketentuan untuk mengikuti ujian akhir semester.</p>	<p>1. Belum sesuai dengan tuntutan internasionalisasi pendidikan tinggi.</p> <p>2. Belum sesuai dengan standar akademik yang menetapkan batas minimal kehadiran.</p>	<p>1. Rancang dan laksanakan kelas internasional secara bertahap dengan menyiapkan dosen dan kurikulum berbahasa Inggris.</p> <p>2. Perlu pengawasan kehadiran yang lebih ketat melalui sistem absensi digital dan pembinaan oleh dosen pembimbing akademik.</p>	<p>1. Mengembangkan program kelas internasional dengan menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar serta memberikan pelatihan kepada dosen agar mampu mengajar secara efektif dalam bahasa tersebut.</p> <p>2. Program Studi diharapkan mempersiapkan pembentukan kelas internasional berbahasa Inggris melalui penyusunan kurikulum yang relevan, peningkatan kompetensi tenaga pengajar, dan penyediaan sarana pendukung yang memadai.</p>	<p>1. Tambahkan mata kuliah atau kegiatan berbahasa Inggris dalam kurikulum.</p> <p>2. Terapkan kebijakan kehadiran yang lebih tegas serta pemantauan rutin setiap semester.</p>	<p>1. Kembangkan program kelas internasional dan latih dosen agar mampu mengajar dalam bahasa Inggris.</p> <p>2. Tingkatkan kesadaran mahasiswa tentang pentingnya kehadiran dan optimalkan sistem monitoring agar proses pembelajaran berjalan lebih tertib dan efektif.</p>

## **Kesimpulan Audit**

**OB (Observasi)                    0**

**KTS (Ketidaksesuaian) : 2**

### **Saran Peningkatan Mutu**

Berdasarkan hasil rapat tinjauan manajemen, pada Fakultas Kesehatan Masyarakat Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Program Magister Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua, bahwa program studi harus memulai mengembangkan dan melaksanakan kelas internasional berbahasa Inggris secara bertahap dengan menyiapkan kurikulum, tenaga pengajar, serta sarana pendukung yang memadai. Langkah ini akan memperkuat daya saing lulusan dan mendukung pencapaian visi internasionalisasi institusi. Selain itu, program studi juga perlu meningkatkan kedisiplinan mahasiswa dalam menghadiri perkuliahan melalui penerapan sistem absensi digital, pengawasan rutin oleh dosen pembimbing akademik, serta pemberian pembinaan dan sosialisasi mengenai pentingnya kehadiran dalam menunjang keberhasilan studi. Dengan penerapan kedua langkah ini secara konsisten, diharapkan kualitas proses pembelajaran meningkat, kedisiplinan akademik lebih terjaga, dan mutu lulusan menjadi lebih kompetitif di tingkat nasional maupun internasional.

## **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil Audit Mutu Internal pada aspek Standar Isi Pembelajaran di Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Program Magister Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua, pelaksanaan proses pembelajaran masih memerlukan penguatan, terutama pada dimensi internasionalisasi dan kedisiplinan mahasiswa. Belum terselenggaranya kelas internasional berbahasa Inggris mengindikasikan bahwa upaya peningkatan daya saing global program studi belum terimplementasi secara optimal.

Di sisi lain, tingkat kehadiran mahasiswa yang belum sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan menunjukkan perlunya peningkatan pengawasan serta pembinaan dalam aspek kedisiplinan akademik. Oleh karena itu, diperlukan penguatan strategi pembelajaran berorientasi internasional serta penerapan sistem monitoring kehadiran yang terstruktur dan efektif sebagai langkah strategis untuk meningkatkan mutu akademik dan profesionalisme lulusan.



## Standar SDM dan Tendik

## **LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN TAHUN 2023**

### **A. Pendahuluan**

RTM merupakan kegiatan rutin tahunan dan merupakan evaluasi formal yang dilakukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) terhadap penerapan sistem mutu yang ada. RTM dilakukan oleh LPM untuk melakukan evaluasi sistem mutu secara berkala dan berkesinambungan dalam hubungan dengan kebijakan mutu dan sasaran mutu. Pada agenda rapat tinjauan manajemen membahas masalah yang memiliki potensi sama terjadi berulang dan memerlukan penyelesaian mendesak untuk dicarikan segera penyelesaiannya. Pembahasan dalam RTM meliputi: hasil audit internal mutu, umpan balik pelanggan, kinerja proses dan pencapaian sasaran mutu, status tindakan perbaikan dan tindakan pencegahan, tindak lanjut.

RTM sendiri merupakan tindak lanjut dari kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan. Dalam RTM ini disampaikan beberapa hasil temuan audit mutu internal yang telah dilaksanakan pada unit-unit yang ada. Tujuan diselenggarakannya RTM ini adalah pertama, mereview hasil Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan pada bulan September. Kedua, mengidentifikasi kelemahan dan kelebihan yang masih belum sesuai sasaran dan target yang telah ditetapkan. Dan yang ketiga, membuat rekomendasi terhadap peningkatan sasaran mutu pada periode berikutnya.

Perencanaan RTM diawali dengan koordinasi Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) dengan Rektor setelah diterbitkannya laporan AMI oleh LPM. Rektor memerintahkan LPM untuk mengkonsep/membuat surat undangan. Surat undangan mengundang para pihak yakni anggota rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I, II, III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, Dosen dan Staff.

## **B. Waktu Pelaksanaan**

Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua pada hari Senin, 25 September 2023 bertempat di Ruang Rapat Institut Kesehatan Deli Husada, pukul 08.30 WIB – selesai.

## **C. Peserta**

RTM dipimpin oleh Rektor Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua. Peserta rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I,II,III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, dan Dosen.

## **D. Hasil Rapat**

Sebagai masukan (input) rapat tinjauan manajemen antara lain: hasil audit internal mutu, umpan balik, kinerja proses dan kesesuaian produk, status tindakan pencegahan dan tindakan koreksi, tindak lanjut tinjauan manajemen yang lalu, perubahan yang dapat mempengaruhi sistem penjaminan mutu, dan saran untuk koreksi.

### Hasil Audit Mutu Internal Tahun 2023

Temuan Terdapat 3 KTS, sebagai berikut:	Umpan Balik	Kinerja Proses dan Kesesuaian	Tindakan Pencegahan dan Perbaikan	Rencana Tindak Lanjut	Perubahan	Rekomendasi Peningkatan
Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Program Magister						
1. Belum semua dosen memiliki jabatan fungsional Lektor Kepala.	1. Jumlah Lektor Kepala masih sedikit, menandakan karier akademik belum berkembang optimal.	1. Rasio jabatan akademik belum seimbang sesuai kebutuhan program studi.	1. Lakukan pembinaan dan pendampingan bagi dosen Lektor agar naik jabatan.	1. Memberikan pembinaan serta insentif bagi dosen yang memenuhi kriteria dan berhasil naik jabatan menjadi Lektor Kepala.	1. Tetapkan rencana strategis kenaikan jabatan dengan target terukur.	1. Berikan insentif dan penghargaan untuk dosen yang mencapai Lektor Kepala.
2. Masih 1 dosen yang memiliki jabatan Guru Besar.	2. Belum adanya Guru Besar menunjukkan karier akademik belum mencapai puncak.	2. Pembinaan karier dosen belum maksimal, terutama dalam penelitian dan publikasi.	2. Dorong dosen Lektor Kepala untuk aktif meneliti dan publikasi internasional.	2. Merancang program pengembangan karier dosen menuju jenjang Guru Besar melalui peningkatan kegiatan penelitian dan publikasi ilmiah.	2. Susun peta jalan karier dosen menuju Guru Besar.	2. Fasilitasi riset kolaboratif dan pelatihan publikasi internasional.
3. Belum ada tenaga kependidikan yang mengikuti atau berpartisipasi dalam pelatihan yang bersertifikat.	3. Kompetensi tenaga kependidikan belum berkembang optimal karena minim pelatihan.	3. Pengembangan SDM non-dosen belum sesuai standar mutu.	3. Rancang program pelatihan bersertifikat tahunan sesuai kebutuhan unit.	3. Belum ada tenaga kependidikan yang mengikuti atau berpartisipasi dalam pelatihan yang bersertifikat.	3. Implementasikan sistem evaluasi hasil pelatihan untuk memastikan peningkatan kompetensi berdampak langsung pada kinerja.	3. Pimpinan institusi perlu memfasilitasi kerja sama dengan lembaga pelatihan profesional guna menyediakan akses pelatihan bersertifikat secara berkala.

## **Kesimpulan Audit**

**OB (Observasi) : 0**

**KTS (Ketidaksesuaian) :3**

### **Saran Peningkatan Mutu**

Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua masih menghadapi beberapa kendala dalam pengembangan SDM, baik dosen maupun tenaga kependidikan. Berdasarkan temuan diatas menunjukkan bahwa belum semua dosen memiliki jabatan fungsional, jumlah dosen dengan jabatan lektor kepala masih sangat terbatas. Di sisi lain, tenaga kependidikan belum memperoleh kesempatan untuk mengikuti pelatihan yang bersifat tersertifikasi sebagai upaya peningkatan kompetensi kerja.

Kondisi ini menunjukkan bahwa pengembangan kapasitas sumber daya manusia pada Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Program Magister di Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua belum sepenuhnya memenuhi prinsip penjaminan mutu pendidikan tinggi, khususnya dalam aspek kompetensi, profesionalisme, dan pengembangan karier berkelanjutan. Dosen dan tenaga kependidikan merupakan unsur penting dalam menjamin mutu tridarma perguruan tinggi, sehingga peningkatan kualifikasi akademik, jabatan fungsional, dan sertifikasi kompetensi menjadi hal strategis yang perlu diprioritaskan.

Dengan demikian, fakultas perlu menetapkan kebijakan dan strategi pengembangan SDM yang lebih terarah, meliputi pembinaan kenaikan jabatan fungsional, serta penyelenggaraan pelatihan dan sertifikasi bagi tenaga kependidikan. Upaya tersebut diharapkan dapat meningkatkan mutu akademik, produktivitas tridarma, dan reputasi kelembagaan di tingkat nasional maupun internasional.

## **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil Audit Mutu Internal pada aspek Standar Sumber Daya Manusia dan Tenaga Kependidikan di Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Program Magister, Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua, pengembangan karier dan peningkatan kompetensi dosen maupun tenaga kependidikan masih memerlukan penguatan. Masih terdapat dosen yang belum memiliki jabatan fungsional, sementara jumlah dosen dengan jabatan Lektor Kepala dan kualifikasi doktor (S3) relatif terbatas, serta belum terdapat dosen yang mencapai jabatan akademik Guru Besar. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa pembinaan karier akademik belum berjalan secara optimal dan motivasi dosen untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi masih perlu ditingkatkan. Di samping itu, belum adanya keterlibatan tenaga kependidikan dalam pelatihan bersertifikat menunjukkan perlunya perhatian lebih terhadap pengembangan kompetensi tenaga non-akademik.

Secara keseluruhan, situasi ini mencerminkan urgensi penyusunan strategi pengembangan sumber daya manusia yang lebih sistematis dan berkelanjutan, melalui pembinaan jabatan fungsional, peningkatan kualifikasi akademik, pemberian insentif yang memadai, serta penyelenggaraan pelatihan bersertifikat bagi tenaga kependidikan. Penguatan kapasitas dan profesionalisme seluruh sivitas akademika merupakan faktor krusial dalam menunjang mutu pendidikan, penelitian, serta tata kelola institusi agar selaras dengan standar nasional pendidikan tinggi.



# AKADEMIK

## Standar Penelitian



## Standar Proses Penelitian

## **LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN TAHUN 2023**

### **A. Pendahuluan**

RTM merupakan kegiatan rutin tahunan dan merupakan evaluasi formal yang dilakukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) terhadap penerapan sistem mutu yang ada. RTM dilakukan oleh LPM untuk melakukan evaluasi sistem mutu secara berkala dan berkesinambungan dalam hubungan dengan kebijakan mutu dan sasaran mutu. Pada agenda rapat tinjauan manajemen membahas masalah yang memiliki potensi sama terjadi berulang dan memerlukan penyelesaian mendesak untuk dicarikan segera penyelesaiannya. Pembahasan dalam RTM meliputi: hasil audit internal mutu, umpan balik pelanggan, kinerja proses dan pencapaian sasaran mutu, status tindakan perbaikan dan tindakan pencegahan, tindak lanjut.

RTM sendiri merupakan tindak lanjut dari kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan. Dalam RTM ini disampaikan beberapa hasil temuan audit mutu internal yang telah dilaksanakan pada unit-unit yang ada. Tujuan diselenggarakannya RTM ini adalah pertama, mereview hasil Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan pada bulan September. Kedua, mengidentifikasi kelemahan dan kelebihan yang masih belum sesuai sasaran dan target yang telah ditetapkan. Dan yang ketiga, membuat rekomendasi terhadap peningkatan sasaran mutu pada periode berikutnya.

Perencanaan RTM diawali dengan koordinasi Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) dengan Rektor setelah diterbitkannya laporan AMI oleh LPM. Rektor memerintahkan LPM untuk mengkonsep/membuat surat undangan. Surat undangan mengundang para pihak yakni anggota rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I, II, III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, Dosen dan Staff.

## **B. Waktu Pelaksanaan**

Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua pada hari Senin, 25 September 2023 bertempat di Ruang Rapat Institut Kesehatan Deli Husada, pukul 08.30 WIB – selesai.

## **C. Peserta**

RTM dipimpin oleh Rektor Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua. Peserta rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I,II,III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, dan Dosen.

## **D. Hasil Rapat**

Sebagai masukan (input) rapat tinjauan manajemen antara lain: hasil audit internal mutu, umpan balik, kinerja proses dan kesesuaian produk, status tindakan pencegahan dan tindakan koreksi, tindak lanjut tinjauan manajemen yang lalu, perubahan yang dapat mempengaruhi sistem penjaminan mutu, dan saran untuk koreksi.

### Hasil Audit Mutu Internal Tahun 2023

Temuan	Umpan Balik	Kinerja Proses dan Kesesuaian	Tindakan Pencegahan dan Perbaikan	Rencana Tindak Lanjut	Perubahan	Rekomendasi Peningkatan
Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Program Magister						
1. Terdapat 1 KTS, sebagai berikut:						
1. Beberapa dosen belum melaksanakan penelitian yang sejalan dengan peta jalan (roadmap) penelitian.	1. Sebagian dosen belum melaksanakan penelitian yang selaras dengan peta jalan (roadmap) penelitian Program Studi.	1. Arah penelitian dosen belum sepenuhnya sesuai dengan fokus penelitian yang ditetapkan, menunjukkan perlunya penguatan pengendalian dan pemantauan.	2. Perlu dilakukan sosialisasi dan pendampingan penyusunan proposal penelitian agar sesuai dengan roadmap serta evaluasi rutin terhadap keselarasan topik penelitian.	1. Mewajibkan setiap dosen untuk melaksanakan penelitian tahunan serta menyelenggarakan sosialisasi dan pelatihan penyusunan proposal hibah penelitian.	1. Mewajibkan dosen mencantumkan keterkaitan penelitian dengan roadmap dalam setiap proposal dan laporan penelitian.	1. Meningkatkan pembinaan dan monitoring penelitian serta memberikan insentif bagi dosen yang konsisten meneliti sesuai roadmap untuk memperkuat arah dan kualitas penelitian Program Studi.

## **Kesimpulan Audit**

**OB (Observasi)                    0**

**KTS (Ketidaksesuaian) : 1**

### **Saran Peningkatan Mutu**

Untuk mengatasi temuan diatas bahwa masih terdapat dosen pada Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Program Magister di Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua, perlu memperkuat penerapan peta jalan (roadmap) penelitian sebagai acuan utama dalam setiap kegiatan riset dosen. Upaya ini dapat dilakukan melalui sosialisasi rutin, pendampingan dalam penyusunan proposal, serta evaluasi berkala terhadap kesesuaian topik penelitian dengan roadmap. Selain itu, perlu diberikan insentif atau penghargaan bagi dosen yang konsisten melaksanakan penelitian sesuai arah kebijakan Program Studi. Langkah ini diharapkan mampu meningkatkan relevansi, kualitas, dan kontribusi hasil penelitian terhadap pengembangan ilmu dan pencapaian visi institusi.

## **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil Audit Mutu Internal pada aspek Standar Proses Penelitian di Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Program Magister, Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua, teridentifikasi bahwa masih terdapat dosen yang belum melaksanakan kegiatan penelitian sesuai dengan roadmap penelitian yang telah ditetapkan oleh program studi. Kondisi ini mengindikasikan bahwa pelaksanaan arah dan fokus penelitian dosen belum sepenuhnya selaras dengan upaya penguatan visi dan misi institusi.

Sehubungan dengan hal tersebut, diperlukan penguatan koordinasi, peningkatan pendampingan, serta penerapan sistem monitoring yang efektif dan berkelanjutan agar aktivitas penelitian dosen dapat terarah sesuai roadmap yang telah ditetapkan serta memberikan kontribusi optimal terhadap peningkatan mutu akademik program studi.



## Standar Pelaksanaan Penelitian

## **LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN TAHUN 2023**

### **A. Pendahuluan**

RTM merupakan kegiatan rutin tahunan dan merupakan evaluasi formal yang dilakukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) terhadap penerapan sistem mutu yang ada. RTM dilakukan oleh LPM untuk melakukan evaluasi sistem mutu secara berkala dan berkesinambungan dalam hubungan dengan kebijakan mutu dan sasaran mutu. Pada agenda rapat tinjauan manajemen membahas masalah yang memiliki potensi sama terjadi berulang dan memerlukan penyelesaian mendesak untuk dicarikan segera penyelesaiannya. Pembahasan dalam RTM meliputi: hasil audit internal mutu, umpan balik pelanggan, kinerja proses dan pencapaian sasaran mutu, status tindakan perbaikan dan tindakan pencegahan, tindak lanjut.

RTM sendiri merupakan tindak lanjut dari kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan. Dalam RTM ini disampaikan beberapa hasil temuan audit mutu internal yang telah dilaksanakan pada unit-unit yang ada. Tujuan diselenggarakannya RTM ini adalah pertama, mereview hasil Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan pada bulan September. Kedua, mengidentifikasi kelemahan dan kelebihan yang masih belum sesuai sasaran dan target yang telah ditetapkan. Dan yang ketiga, membuat rekomendasi terhadap peningkatan sasaran mutu pada periode berikutnya.

Perencanaan RTM diawali dengan koordinasi Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) dengan Rektor setelah diterbitkannya laporan AMI oleh LPM. Rektor memerintahkan LPM untuk mengkonsep/membuat surat undangan. Surat undangan mengundang para pihak yakni anggota rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I, II, III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, Dosen dan Staff.

## **B. Waktu Pelaksanaan**

Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua pada hari Senin, 25 September 2023 bertempat di Ruang Rapat Institut Kesehatan Deli Husada, pukul 08.30 WIB – selesai.

## **C. Peserta**

RTM dipimpin oleh Rektor Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua. Peserta rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I,II,III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, dan Dosen.

## **D. Hasil Rapat**

Sebagai masukan (input) rapat tinjauan manajemen antara lain: hasil audit internal mutu, umpan balik, kinerja proses dan kesesuaian produk, status tindakan pencegahan dan tindakan koreksi, tindak lanjut tinjauan manajemen yang lalu, perubahan yang dapat mempengaruhi sistem penjaminan mutu, dan saran untuk koreksi.

### Hasil Audit Mutu Internal Tahun 2023

Temuan Terdapat 2 KTS, sebagai berikut:	Umpan Balik	Kinerja Proses dan Kesesuaian	Tindakan Pencegahan dan Perbaikan	Rencana Tindak Lanjut	Perubahan	Rekomendasi Peningkatan
Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Program Magister						
1. Belum semua dosen berhasil mendapatkan hibah penelitian kompetitif pada tingkat nasional.	1. Dukungan dan kesiapan proposal dosen masih belum optimal sehingga peluang lolos hibah nasional masih rendah.	1. Proses penyusunan proposal belum sepenuhnya sesuai standar hibah; pendampingan internal masih terbatas.	1. Pelatihan proposal, pendampingan reviewer internal, penyesuaian topik dengan roadmap dan prioritas riset nasional.	1. Fakultas disarankan menyelenggarakan pendampingan dan pelatihan penyusunan proposal hibah guna meningkatkan jumlah dosen yang memperoleh hibah penelitian tingkat nasional.	1. Adanya struktur pendampingan lebih teratur dan standar kesiapan proposal sebelum dikirim.	1. Tetapkan target pengajuan proposal, perluas kolaborasi riset, dan berikan insentif bagi dosen yang mengajukan/meraih hibah.
2. Masih ada dosen yang belum menerbitkan artikel ilmiah di jurnal internasional.	2. Kemampuan penulisan dan konsistensi publikasi masih perlu ditingkatkan; dukungan pendampingan belum merata.	2. Penulisan artikel belum sepenuhnya mengikuti standar jurnal internasional; akses pelatihan masih kurang.	2. Workshop penulisan, coaching clinic, akses database jurnal, dan peningkatan kolaborasi riset.	2. Selain itu, fakultas perlu memberikan bimbingan serta insentif untuk mendorong dosen lebih aktif mempublikasikan artikel ilmiah pada jurnal internasional bereputasi.	2. Peningkatan keterampilan penulisan dan lebih banyak artikel yang siap di-submit.	2. Tetapkan target publikasi, sediakan insentif, serta perkuat research group dan kolaborasi internasional.

## **Kesimpulan Audit**

**OB (Observasi)                    0**

**KTS (Ketidaksesuaian) : 2**

### **Saran Peningkatan Mutu**

Untuk meningkatkan mutu penelitian dan publikasi ilmiah, Fakultas Kesehatan Masyarakat Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Program Magister Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua, perlu memperkuat ekosistem penelitian secara menyeluruh. Langkah peningkatan mutu dapat dilakukan melalui penyediaan program pelatihan dan *coaching clinic* yang berkesinambungan, baik untuk penyusunan proposal hibah maupun penulisan artikel internasional. Pendampingan internal dari reviewer berpengalaman perlu diatur secara terstruktur sehingga setiap proposal dan artikel melewati proses penelaahan kualitas sebelum dikirim.

Dosen juga perlu diarahkan untuk menyesuaikan topik penelitian dengan roadmap institusi, tema prioritas riset nasional, serta peluang kolaborasi internasional agar proposal dan artikel menjadi lebih kompetitif. Pembentukan kelompok riset aktif akan mendukung budaya meneliti dan menulis secara konsisten. Selain itu, institusi dapat meningkatkan motivasi melalui pemberian insentif, penyediaan akses database ilmiah, serta kemitraan dengan perguruan tinggi atau peneliti yang telah berpengalaman. Dengan langkah-langkah tersebut, mutu kinerja penelitian dan publikasi dosen dapat meningkat secara signifikan dan berkelanjutan.

## **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil Audit Mutu Internal pada Fakultas Kesehatan Masyarakat, Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Program Magister Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua, dapat disimpulkan bahwa capaian dosen dalam memperoleh hibah penelitian tingkat nasional serta menghasilkan publikasi pada jurnal internasional masih belum memenuhi standar mutu yang telah ditetapkan oleh institusi. Hal tersebut menunjukkan bahwa dukungan terhadap peningkatan kapasitas penelitian dan kemampuan penulisan ilmiah dosen masih perlu diperkuat, baik melalui pendampingan yang intensif, pelatihan yang terstruktur, maupun penyelarasan kegiatan penelitian dengan roadmap institusi.

Kondisi ini mengindikasikan bahwa pelaksanaan penelitian dan publikasi ilmiah belum berlangsung secara optimal dan merata di kalangan dosen. Oleh karena itu, diperlukan langkah-langkah peningkatan mutu yang terarah dan berkesinambungan, termasuk penguatan ekosistem riset, pembentukan dan pengembangan kelompok penelitian, serta penyediaan fasilitas dan insentif yang memadai. Melalui perbaikan yang sistematis tersebut, diharapkan kualitas penelitian dan publikasi dosen dapat meningkat serta mampu mencapai target yang telah ditetapkan institusi.



# **AKADEMIK**

## **Standar Pengabdian Kepada Masyarakat**



# Standar Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat

## LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN

TAHUN 2023

### A. Pendahuluan

RTM merupakan kegiatan rutin tahunan dan merupakan evaluasi formal yang dilakukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) terhadap penerapan sistem mutu yang ada. RTM dilakukan oleh LPM untuk melakukan evaluasi sistem mutu secara berkala dan berkesinambungan dalam hubungan dengan kebijakan mutu dan sasaran mutu. Pada agenda rapat tinjauan manajemen membahas masalah yang memiliki potensi sama terjadi berulang dan memerlukan penyelesaian mendesak untuk dicarikan segera penyelesaiannya. Pembahasan dalam RTM meliputi: hasil audit internal mutu, umpan balik pelanggan, kinerja proses dan pencapaian sasaran mutu, status tindakan perbaikan dan tindakan pencegahan, tindak lanjut.

RTM sendiri merupakan tindak lanjut dari kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan. Dalam RTM ini disampaikan beberapa hasil temuan audit mutu internal yang telah dilaksanakan pada unit-unit yang ada. Tujuan diselenggarakannya RTM ini adalah pertama, mereview hasil Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan pada bulan September. Kedua, mengidentifikasi kelemahan dan kelebihan yang masih belum sesuai sasaran dan target yang telah ditetapkan. Dan yang ketiga, membuat rekomendasi terhadap peningkatan sasaran mutu pada periode berikutnya.

Perencanaan RTM diawali dengan koordinasi Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) dengan Rektor setelah diterbitkannya laporan AMI oleh LPM. Rektor memerintahkan LPM untuk mengkonsep/membuat surat undangan. Surat undang mengundang para pihak yakni anggota rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I, II, III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, Dosen dan Staff.

memerintahkan LPM untuk mengkonsep/membuat surat undangan. Surat undangan mengundang para pihak yakni anggota rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I, II,III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, Dosen dan Staff.

#### **B. Waktu Pelaksanaan**

Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua pada hari Senin, 25 September 2023 bertempat di Ruang Rapat Institut Kesehatan Deli Husada, pukul 08.30 WIB – selesai.

#### **C. Peserta**

RTM dipimpin oleh Rektor Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua. Peserta rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I,II,III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, dan Dosen.

#### **D. Hasil Rapat**

Sebagai masukan (input) rapat tinjauan manajemen antara lain: hasil audit internal mutu, umpan balik, kinerja proses dan kesesuaian produk, status tindakan pencegahan dan tindakan koreksi, tindak lanjut tinjauan manajemen yang lalu, perubahan yang dapat mempengaruhi sistem penjaminan mutu, dan saran untuk koreksi.

### Hasil Audit Mutu Internal Tahun 2023

<b>Temuan</b> Terdapat 1 KTS, sebagai berikut:	<b>Umpan Balik</b>	<b>Kinerja Proses dan Kesesuaian</b>	<b>Tindakan Pencegahan dan Perbaikan</b>	<b>Rencana Tindak Lanjut</b>	<b>Perubahan</b>	<b>Rekomendasi Peningkatan</b>
Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Program Magister						
1. Produktivitas publikasi artikel atau jurnal per dosen setiap tahunnya pada jurnal nasional masih belum optimal.	1. Publikasi dosen masih rendah karena proses penulisan dan pendampingan belum berjalan efektif.	1. Proses penulisan belum sesuai standar jurnal nasional, dan belum seluruh penelitian diarahkan menghasilkan publikasi tahunan.	1. Pelatihan penulisan, pendampingan internal, dan monitoring progres publikasi secara berkala.	1. Fakultas disarankan untuk mendorong peningkatan jumlah publikasi dosen pada jurnal nasional melalui program pendampingan penulisan artikel serta pemberian insentif bagi dosen yang berhasil mempublikasikan karya ilmiahnya.	1. Meningkatnya keterampilan penulisan serta lebih banyak artikel yang siap dikirim.	1. Tetapkan target publikasi tahunan, berikan insentif, tingkatkan kolaborasi, dan aktifkan kelompok riset.

## **Kesimpulan Audit**

**OB (Observasi)                    0**

**KTS (Ketidaksesuaian) : 1**

### **Saran Peningkatan Mutu**

Untuk meningkatkan mutu Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Program Magister pada Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua, Berdasarkan hasil audit, terlihat bahwa Untuk meningkatkan produktivitas publikasi nasional, institusi perlu membangun sistem pendukung yang lebih kuat melalui pelatihan penulisan artikel, *coaching clinic*, serta pendampingan reviewer internal yang terstruktur. Dosen perlu didorong untuk menyelaraskan kegiatan penelitian dengan target publikasi tahunan, sehingga setiap penelitian menghasilkan output yang jelas berupa artikel siap terbit.

Selain itu, pembentukan kelompok riset aktif, forum diskusi ilmiah, dan kolaborasi antar-dosen maupun dengan institusi lain dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas publikasi. Monitoring dan evaluasi berkala terhadap progres penulisan serta pemberian insentif bagi dosen yang produktif dapat menjadi pemicu peningkatan kinerja publikasi secara berkelanjutan.

## **Kesimpulan**

Berdasarkan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa pada Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Program Magister, Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua, produktivitas publikasi artikel dosen pada jurnal nasional masih belum memenuhi target yang telah ditetapkan oleh institusi. Hal ini mengindikasikan bahwa proses penulisan, pendampingan, serta dukungan terhadap aktivitas publikasi ilmiah belum terlaksana secara optimal dan belum merata di kalangan dosen.

Kondisi tersebut menegaskan urgensi penguatan sistem pembinaan publikasi, peningkatan kompetensi penulisan ilmiah, serta penyelarasan antara kegiatan penelitian dan luaran publikasi. Melalui upaya perbaikan yang berkelanjutan dan terstruktur, diharapkan kualitas serta kuantitas publikasi nasional dosen dapat meningkat secara konsisten dan berkontribusi terhadap pencapaian standar mutu institusi.



# NON AKADEMIK Standar Melampaui



## Standar Kemahasiswaan

## LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN

TAHUN 2023

### A. Pendahuluan

RTM merupakan kegiatan rutin tahunan dan merupakan evaluasi formal yang dilakukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) terhadap penerapan sistem mutu yang ada. RTM dilakukan oleh LPM untuk melakukan evaluasi sistem mutu secara berkala dan berkesinambungan dalam hubungan dengan kebijakan mutu dan sasaran mutu. Pada agenda rapat tinjauan manajemen membahas masalah yang memiliki potensi sama terjadi berulang dan memerlukan penyelesaian mendesak untuk dicarikan segera penyelesaiannya. Pembahasan dalam RTM meliputi: hasil audit internal mutu, umpan balik pelanggan, kinerja proses dan pencapaian sasaran mutu, status tindakan perbaikan dan tindakan pencegahan, tindak lanjut.

RTM sendiri merupakan tindak lanjut dari kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan. Dalam RTM ini disampaikan beberapa hasil temuan audit mutu internal yang telah dilaksanakan pada unit-unit yang ada. Tujuan diselenggarakannya RTM ini adalah pertama, mereview hasil Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan pada bulan September. Kedua, mengidentifikasi kelemahan dan kelebihan yang masih belum sesuai sasaran dan target yang telah ditetapkan. Dan yang ketiga, membuat rekomendasi terhadap peningkatan sasaran mutu pada periode berikutnya.

Perencanaan RTM diawali dengan koordinasi Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) dengan Rektor setelah diterbitkannya laporan AMI oleh LPM. Rektor memerintahkan LPM untuk mengkonsep/membuat surat undangan. Surat undangan mengundang para pihak yakni anggota rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I, II, III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, Dosen dan Staff.

## **B. Waktu Pelaksanaan**

Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua pada hari Senin, 25 September 2023 bertempat di Ruang Rapat Institut Kesehatan Deli Husada, pukul 08.30 WIB – selesai.

## **C. Peserta**

RTM dipimpin oleh Rektor Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua. Peserta rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I,II,III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, dan Dosen.

## **D. Hasil Rapa**

Sebagai masukan (input) rapat tinjauan manajemen antara lain: hasil audit internal mutu, umpan bali, kinerja proses dan kesesuaian produk, status tindakan pencegahan dan tindakan koreksi, tindak lanjut tinjauan manajemen yang lalu, perubahan yang dapat mempengaruhi sistem penjaminan mutu, dan saran untuk koreksi.

### Hasil Audit Mutu Internal Tahun 2023

Temuan Terdapat 3 KTS, sebagai berikut:	Umpan Balik	Kinerja Proses dan Kesesuaian	Tindakan Pencegahan dan Perbaikan	Rencana Tindak Lanjut	Perubahan	Rekomendasi Peningkatan
Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Program Magister						
1. Informasi yang disampaikan dalam kegiatan promosi belum sepenuhnya komprehensif dan kurang mampu menarik perhatian.	1. Materi promosi belum menggambarkan keunggulan institusi secara menyeluruh sehingga kurang menarik minat calon mahasiswa.	1. Perencanaan konten promosi belum terstruktur dan belum memenuhi kebutuhan informasi calon mahasiswa secara lengkap.	1. Menyusun materi promosi yang lebih lengkap, visual menarik, dan sesuai kebutuhan audiens; memperbarui konten secara berkala.	1. Menyusun dan menampilkan materi promosi yang lebih informatif dan menarik agar dapat menggambarkan keunggulan program studi secara optimal.	1. Konten promosi menjadi lebih informatif, menarik, dan relevan dengan kebutuhan calon mahasiswa.	1. Membuat pedoman konten promosi, memperkuat storytelling, serta menonjolkan keunggulan dan hasil pencapaian institusi.
2. Pelaksanaan promosi masih memiliki jangkauan yang terbatas, terutama dalam pemanfaatan media sosial.	2. Pemanfaatan media sosial belum optimal sehingga penyebaran informasi promosi tidak menjangkau audiens yang lebih luas.	2. Pengelolaan akun media sosial belum rutin dan tidak mengikuti pola unggahan yang terjadwal.	2. Mengaktifkan media sosial secara konsisten, meningkatkan kualitas konten digital, serta menggunakan strategi iklan berbayar ( <i>ads</i> ) bila diperlukan.	2. Memperluas pemanfaatan berbagai platform media sosial untuk menjangkau audiens yang lebih luas dan meningkatkan visibilitas institusi.	2. Jangkauan audiens meningkat seiring dengan peningkatan aktivitas dan kualitas unggahan media sosial.	2. Membentuk tim khusus pengelola media sosial, membuat kalender konten, dan memanfaatkan berbagai platform untuk memperluas jangkauan.
3. Kegiatan promosi yang bersifat langsung dan interaktif, seperti webinar, open house, maupun tur kampus, masih jarang dilaksanakan untuk menarik	3. Interaksi langsung dengan calon mahasiswa masih minim sehingga pengalaman dan ketertarikan mereka belum terbangun dengan	3. Program promosi belum memprioritaskan kegiatan interaktif sebagai bagian penting dalam strategi menarik calon mahasiswa.	3. Mengadakan webinar rutin, open house berkala, dan tur kampus terjadwal untuk memberi pengalaman langsung	3. Menyelenggarakan kegiatan promosi yang bersifat interaktif dan edukatif, seperti sesi tanya jawab dengan mahasiswa, dosen, atau	3. Peningkatan partisipasi calon mahasiswa dan meningkatnya ketertarikan melalui kegiatan interaktif.	3. Menyusun program kegiatan promosi interaktif tahunan, melibatkan dosen dan mahasiswa

minat calon mahasiswa.	baik.		kepada calon mahasiswa.	alumni, guna menarik minat calon mahasiswa secara lebih efektif.		sebagai duta kampus, serta memperkuat kerja sama dengan sekolah-sekolah.
------------------------	-------	--	-------------------------	--	--	--

## **Kesimpulan Audit**

**OB (Observasi)                    0**

**KTS (Ketidaksesuaian) : 3**

### **Saran Peningkatan Mutu**

Untuk meningkatkan mutu Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Program Magister pada Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua, Untuk meningkatkan efektivitas kegiatan promosi, institusi perlu memperkuat kualitas penyampaian informasi dengan menyusun materi promosi yang lebih komprehensif, menarik, dan relevan bagi calon mahasiswa. Konten promosi harus mampu menonjolkan keunggulan, fasilitas, prestasi, dan peluang karier secara jelas sehingga dapat membangun minat dan kepercayaan.

Selain itu, jangkauan promosi perlu diperluas melalui pemanfaatan media sosial secara optimal dengan pengelolaan yang lebih profesional, termasuk penggunaan kalender konten, unggahan berkala, konten visual yang menarik, serta pemanfaatan fitur interaktif dan iklan berbayar untuk meningkatkan visibilitas. Untuk memperkuat keterlibatan calon mahasiswa, institusi juga perlu meningkatkan frekuensi kegiatan promosi langsung dan interaktif seperti webinar, open house, dan tur kampus. Kegiatan ini sangat penting untuk memberikan pengalaman nyata tentang suasana kampus dan layanan akademik. Dengan meningkatkan kualitas konten, memperluas jangkauan media sosial, dan memperbanyak kegiatan interaktif, mutu promosi institusi akan lebih efektif dalam menarik minat dan meningkatkan jumlah calon mahasiswa.

## **Kesimpulan**

Berdasarkan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa kegiatan promosi pada Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Program Magister, Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua, belum terlaksana secara optimal, baik ditinjau dari kualitas informasi yang disampaikan, cakupan media yang dimanfaatkan, maupun intensitas kegiatan interaktif yang melibatkan calon mahasiswa. Materi promosi yang disajikan masih belum komprehensif dan belum sepenuhnya mampu menarik perhatian secara maksimal, sementara pemanfaatan media sosial sebagai sarana perluasan jangkauan audiens juga belum dioptimalkan.

Di samping itu, pelaksanaan kegiatan promosi langsung, seperti webinar, open house, dan tur kampus, masih relatif terbatas, sehingga peluang untuk membangun pengalaman positif dan meningkatkan ketertarikan calon mahasiswa belum dimanfaatkan secara maksimal. Secara keseluruhan, kondisi ini mengindikasikan perlunya penguatan strategi promosi yang lebih sistematis, inovatif, dan interaktif agar institusi mampu meningkatkan daya tarik serta efektivitas promosi kepada calon mahasiswa secara berkelanjutan.



# Standar Kerjasama

## **LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN TAHUN 2023**

### **A. Pendahuluan**

RTM merupakan kegiatan rutin tahunan dan merupakan evaluasi formal yang dilakukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) terhadap penerapan sistem mutu yang ada. RTM dilakukan oleh LPM untuk melakukan evaluasi sistem mutu secara berkala dan berkesinambungan dalam hubungan dengan kebijakan mutu dan sasaran mutu. Pada agenda rapat tinjauan manajemen membahas masalah yang memiliki potensi sama terjadi berulang dan memerlukan penyelesaian mendesak untuk dicarikan segera penyelesaiannya. Pembahasan dalam RTM meliputi: hasil audit internal mutu, umpan balik pelanggan, kinerja proses dan pencapaian sasaran mutu, status tindakan perbaikan dan tindakan pencegahan, tindak lanjut.

RTM sendiri merupakan tindak lanjut dari kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan. Dalam RTM ini disampaikan beberapa hasil temuan audit mutu internal yang telah dilaksanakan pada unit-unit yang ada. Tujuan diselenggarakannya RTM ini adalah pertama, mereview hasil Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan pada bulan September. Kedua, mengidentifikasi kelemahan dan kelebihan yang masih belum sesuai sasaran dan target yang telah ditetapkan. Dan yang ketiga, membuat rekomendasi terhadap peningkatan sasaran mutu pada periode berikutnya.

Perencanaan RTM diawali dengan koordinasi Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) dengan Rektor setelah diterbitkannya laporan AMI oleh LPM. Rektor memerintahkan LPM untuk mengkonsep/membuat surat undangan. Surat undangan mengundang para pihak yakni anggota rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I, II, III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, Dosen dan Staff.

## **B. Waktu Pelaksanaan**

Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua pada hari Senin, 25 September 2023 bertempat di Ruang Rapat Institut Kesehatan Deli Husada, pukul 08.30 WIB – selesai.

## **C. Peserta**

RTM dipimpin oleh Rektor Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua. Peserta rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I,II,III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, dan Dosen.

## **D. Hasil Rapat**

Sebagai masukan (input) rapat tinjauan manajemen antara lain: hasil audit internal mutu, umpan balik, kinerja proses dan kesesuaian produk, status tindakan pencegahan dan tindakan koreksi, tindak lanjut tinjauan manajemen yang lalu, perubahan yang dapat mempengaruhi sistem penjaminan mutu, dan saran untuk koreksi.

### Hasil Audit Mutu Internal Tahun 2023

Temuan Terdapat 4 KTS, sebagai berikut:	Umpan Balik	Kinerja Proses dan Kesesuaian	Tindakan Pencegahan dan Perbaikan	Rencana Tindak Lanjut	Perubahan	Rekomendasi Peningkatan
Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Program Magister						
1. Pelaksanaan MoU dan MoA masih terbatas, karena sebagian besar kerja sama yang telah disepakati belum diwujudkan dalam bentuk kegiatan akademik nyata seperti penelitian bersama, pertukaran dosen dan mahasiswa, maupun aktivitas akademik lainnya.	1. Kerja sama yang sudah ditandatangani belum memberikan dampak karena tidak ditindaklanjuti menjadi aktivitas akademik yang konkret.	1. Proses koordinasi dan pengelolaan kerja sama belum berjalan baik; tidak ada mekanisme tindak lanjut yang memastikan MoU/MoA menjadi kegiatan nyata.	1. Membuat rencana aksi (action plan) pasca-penandatanganan, menetapkan PIC kerja sama, serta mengatur jadwal realisasi kegiatan seperti penelitian bersama atau pertukaran.	1. Program Studi disarankan segera menyusun rencana tindak lanjut konkret untuk setiap MoU dan MoA yang telah ditandatangani agar kerja sama dapat terealisasi secara nyata.	1. Adanya daftar kegiatan kerja sama yang lebih jelas dan terukur setelah MoU/MoA ditandatangani.	1. Membangun SOP tindak lanjut kerja sama serta memperkuat koordinasi antar-unit untuk memastikan semua MoU/MoA menghasilkan program akademik nyata.
2. Kegiatan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan kerja sama masih lemah akibat belum tersedianya sistem pemantauan yang terstruktur, sehingga beberapa MoU dan MoA hanya berhenti pada tahap penandatanganan tanpa tindak lanjut.	2. Tidak adanya sistem monitoring menyebabkan beberapa kerja sama berhenti pada penandatanganan dan tidak dievaluasi keberlanjutannya.	2. Proses pencatatan, pelaporan, dan evaluasi kerja sama tidak terstandar serta tidak sesuai dengan prinsip manajemen mutu.	2. Membangun sistem database kerja sama, membuat jadwal monitoring rutin, dan menetapkan laporan pelaksanaan triwulan atau semesteran.	2. Membentuk sistem monitoring dan evaluasi yang terstruktur dan terjadwal guna memastikan pelaksanaan kerja sama berjalan efektif dan berkelanjutan.	2. Tersedianya data pelaksanaan kerja sama yang lebih terantau, lengkap, dan dapat dianalisis untuk pengembangan.	2. Mengembangkan sistem manajemen kerja sama berbasis digital agar seluruh MoU/MoA terantau progresnya secara berkelanjutan.

3. Tingkat partisipasi dosen dan mahasiswa dalam pelaksanaan kerja sama masih rendah karena minimnya informasi serta kurangnya inisiatif dari pihak terkait.	3. Minimnya sosialisasi dan kurangnya dorongan menyebabkan dosen dan mahasiswa tidak terlibat aktif dalam program kerja sama.	3. Informasi terkait program kerja sama tidak tersampaikan dengan baik; belum ada mekanisme yang memastikan keterlibatan civitas akademika.	3. Melakukan sosialisasi berkala, menyediakan informasi melalui berbagai platform, serta melibatkan ketua program studi untuk mendorong partisipasi.	3. Meningkatkan diseminasi informasi terkait peluang kerja sama melalui forum akademik, media sosial, serta pengumuman rutin agar partisipasi dosen dan mahasiswa meningkat.	3. Peningkatan keterlibatan dosen dan mahasiswa setelah informasi lebih mudah diakses dan komunikasi lebih intens.	3. Membangun sistem informasi kerja sama serta mengintegrasikan kegiatan kerja sama ke dalam agenda akademik prodi.
4. Belum ada kebijakan insentif yang dapat mendorong keterlibatan aktif dosen dan mahasiswa dalam program kerja sama yang dijalankan.	4. Ketiadaan insentif membuat dosen dan mahasiswa kurang termotivasi untuk berpartisipasi dalam program kerja sama.	4. Belum ada kebijakan institusional yang mendukung penghargaan atau insentif bagi partisipasi dalam kegiatan kerja sama.	4. Merancang pedoman pemberian insentif, baik berupa penghargaan, sertifikat, pendanaan, maupun penilaian kinerja dosen.	4. Menetapkan kebijakan insentif berupa tambahan poin BKD, penghargaan, atau dukungan pendanaan bagi sivitas akademika yang berperan aktif dalam kegiatan kerja sama.	4. Meningkatnya motivasi sivitas akademika setelah adanya kebijakan yang memberikan penghargaan atas keterlibatan kerja sama.	4. Mengimplementasikan kebijakan insentif yang jelas dan terukur untuk meningkatkan partisipasi dosen dan mahasiswa secara berkelanjutan.

## **Kesimpulan Audit**

**OB (Observasi) 0**

**KTS (Ketidaksesuaian) : 4**

### **Saran Peningkatan Mutu**

Untuk meningkatkan mutu pelaksanaan kerja sama di Fakultas Kesehatan Masyarakat Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Program Magister Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua, Untuk meningkatkan efektivitas dan keberlanjutan kerja sama institusi, diperlukan penguatan tata kelola kerja sama melalui langkah-langkah sistematis dan terukur. Pertama, setiap MoU dan MoA perlu diikuti dengan penyusunan rencana tindak lanjut (action plan) yang jelas, termasuk penetapan PIC, target kegiatan, serta jadwal pelaksanaan, sehingga kerja sama tidak hanya berhenti pada penandatanganan tetapi menghasilkan kegiatan akademik nyata seperti penelitian bersama, pertukaran dosen/mahasiswa, atau kegiatan akademik lainnya. Selanjutnya, institusi perlu membangun sistem monitoring dan evaluasi kerja sama yang lebih terstruktur melalui penggunaan database atau platform digital yang dapat mencatat progres, laporan kegiatan, serta evaluasi berkala. Hal ini memastikan seluruh kerja sama terpantau dengan baik dan dapat ditindaklanjuti secara berkesinambungan.

Untuk meningkatkan partisipasi dosen dan mahasiswa, diperlukan strategi sosialisasi yang lebih intensif serta penyediaan informasi yang mudah diakses. Kegiatan kerja sama juga perlu diintegrasikan ke dalam agenda akademik program studi agar lebih relevan dan mendorong keterlibatan aktif sivitas akademika.

Terakhir, institusi perlu menyusun kebijakan insentif yang dapat memotivasi dosen dan mahasiswa untuk berpartisipasi dalam kerja sama, baik dalam bentuk penghargaan, penilaian kinerja, sertifikat, maupun insentif finansial. Dengan penerapan langkah-langkah tersebut, diharapkan mutu pelaksanaan kerja sama meningkat secara signifikan dan memberikan dampak positif bagi pengembangan akademik institusi.

## **Kesimpulan**

Berdasarkan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kerja sama pada Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Program Magister, Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua, masih belum berlangsung secara optimal. Meskipun sejumlah dokumen kerja sama dalam bentuk MoU dan MoA telah ditandatangani, sebagian besar belum direalisasikan ke dalam kegiatan akademik yang konkret. Kondisi ini menunjukkan bahwa tindak lanjut implementasi kerja sama masih belum kuat dan belum ditunjang oleh sistem monitoring yang terstruktur dan berkelanjutan.

Selain itu, tingkat partisipasi dosen dan mahasiswa dalam program kerja sama masih relatif rendah, yang disebabkan oleh keterbatasan informasi serta koordinasi yang belum efektif. Tidak tersedianya kebijakan insentif juga menjadi faktor penghambat dalam mendorong keterlibatan aktif sivitas akademika.

Secara keseluruhan, situasi ini mengindikasikan bahwa tata kelola kerja sama memerlukan penguatan yang komprehensif, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, hingga pemberian apresiasi atas partisipasi. Optimalisasi sistem, peningkatan koordinasi, serta penguatan motivasi internal merupakan faktor kunci untuk memastikan bahwa kerja sama institusi mampu memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan mutu akademik.



## Standar Visi Misi

## **LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN TAHUN 2023**

### **A. Pendahuluan**

RTM merupakan kegiatan rutin tahunan dan merupakan evaluasi formal yang dilakukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) terhadap penerapan sistem mutu yang ada. RTM dilakukan oleh LPM untuk melakukan evaluasi sistem mutu secara berkala dan berkesinambungan dalam hubungan dengan kebijakan mutu dan sasaran mutu. Pada agenda rapat tinjauan manajemen membahas masalah yang memiliki potensi sama terjadi berulang dan memerlukan penyelesaian mendesak untuk dicarikan segera penyelesaiannya. Pembahasan dalam RTM meliputi: hasil audit internal mutu, umpan balik pelanggan, kinerja proses dan pencapaian sasaran mutu, status tindakan perbaikan dan tindakan pencegahan, tindak lanjut.

RTM sendiri merupakan tindak lanjut dari kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan. Dalam RTM ini disampaikan beberapa hasil temuan audit mutu internal yang telah dilaksanakan pada unit-unit yang ada. Tujuan diselenggarakannya RTM ini adalah pertama, mereview hasil Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan pada bulan September. Kedua, mengidentifikasi kelemahan dan kelebihan yang masih belum sesuai sasaran dan target yang telah ditetapkan. Dan yang ketiga, membuat rekomendasi terhadap peningkatan sasaran mutu pada periode berikutnya.

Perencanaan RTM diawali dengan koordinasi Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) dengan Rektor setelah diterbitkannya laporan AMI oleh LPM. Rektor memerintahkan LPM untuk mengkonsep/membuat surat undangan. Surat undangan mengundang para pihak yakni anggota rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I, II, III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, Dosen dan Staff.

## **B. Waktu Pelaksanaan**

Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua pada hari Senin, 25 September 2023 bertempat di Ruang Rapat Institut Kesehatan Deli Husada, pukul 08.30 WIB – selesai.

## **C. Peserta**

RTM dipimpin oleh Rektor Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua. Peserta rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I,II,III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, dan Dosen.

## **D. Hasil Rapat**

Sebagai masukan (input) rapat tinjauan manajemen antara lain: hasil audit internal mutu, umpan bali, kinerja proses dan kesesuaian produk, status tindakan pencegahan dan tindakan koreksi, tindak lanjut tinjauan manajemen yang lalu, perubahan yang dapat mempengaruhi sistem penjaminan mutu, dan saran untuk koreksi.

### Hasil Audit Mutu Internal Tahun 2023

<b>Temuan</b>	<b>Umpan Balik</b>	<b>Kinerja Proses dan Kesesuaian</b>	<b>Tindakan Pencegahan dan Perbaikan</b>	<b>Rencana Tindak Lanjut</b>	<b>Perubahan</b>	<b>Rekomendasi Peningkatan</b>
Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Program Magister						
1. Terdapat 1 KTS, sebagai berikut:						
1. Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran (VMTS) belum tersosialisasi secara menyeluruh kepada seluruh pemangku kepentingan.	1. Sosialisasi VMTS belum optimal sehingga pemahaman pemangku kepentingan masih rendah.	1. Mekanisme sosialisasi tidak terstruktur dan media penyampaian belum dimanfaatkan dengan baik.	1. Melakukan sosialisasi rutin, memaksimalkan berbagai media informasi, dan melibatkan seluruh unit terkait.	1. Perlu meningkatkan pemahaman pihak eksternal terhadap VMTS serta memperluas metode sosialisasi yang digunakan.	1. Meningkatnya pemahaman VMTS serta keselarasan pelaksanaan program.	1. Bangun sistem sosialisasi yang berkelanjutan, terukur, dan terintegrasi dalam setiap kegiatan institusi.

## **Kesimpulan Audit**

**OB (Observasi)                    0**

**KTS (Ketidaksesuaian) : 1**

### **Saran Peningkatan Mutu**

Untuk meningkatkan mutu Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Program Magister pada Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua, Perlu meningkatkan mutu pada aspek sosialisasi VMETS, institusi perlu menyusun rencana sosialisasi yang lebih terstruktur dan berkelanjutan dengan memanfaatkan berbagai media seperti website, media sosial, banner, dan materi cetak agar informasi dapat menjangkau seluruh pemangku kepentingan. Sosialisasi VMETS juga perlu diintegrasikan ke dalam setiap kegiatan institusi, termasuk rapat, orientasi mahasiswa, dan pertemuan dengan mitra, sehingga penyampaian visi dan arah institusi dapat berlangsung secara konsisten. Selain itu, penting untuk menyediakan materi yang ringkas, jelas, dan menarik agar mudah dipahami, serta melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala untuk menilai efektivitas penyampaian. Keterlibatan aktif seluruh unit kerja juga perlu diperkuat sehingga proses sosialisasi menjadi lebih menyeluruh dan berdampak.

## **Kesimpulan**

Kesimpulannya, Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Program Magister di Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua, Bahwa kegiatan sosialisasi Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran (VMTS) belum berjalan secara optimal, sehingga pemahaman pemangku kepentingan terhadap arah dan tujuan institusi masih belum merata. Ketidakterpaduan dalam mekanisme sosialisasi, keterbatasan media penyampaian, serta belum konsistennya integrasi VMTS dalam berbagai kegiatan institusi menjadi faktor yang mempengaruhi rendahnya efektivitas penyebaran informasi. Kondisi ini menandakan perlunya perbaikan proses sosialisasi agar VMTS dapat dipahami dan diterapkan secara lebih menyeluruh oleh seluruh pihak terkait.



## Standar Sarana Prasarana

## LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN

TAHUN 2023

### A. Pendahuluan

RTM merupakan kegiatan rutin tahunan dan merupakan evaluasi formal yang dilakukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) terhadap penerapan sistem mutu yang ada. RTM dilakukan oleh LPM untuk melakukan evaluasi sistem mutu secara berkala dan berkesinambungan dalam hubungan dengan kebijakan mutu dan sasaran mutu. Pada agenda rapat tinjauan manajemen membahas masalah yang memiliki potensi sama terjadi berulang dan memerlukan penyelesaian mendesak untuk dicarikan segera penyelesaiannya. Pembahasan dalam RTM meliputi: hasil audit internal mutu, umpan balik pelanggan, kinerja proses dan pencapaian sasaran mutu, status tindakan perbaikan dan tindakan pencegahan, tindak lanjut.

RTM sendiri merupakan tindak lanjut dari kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan. Dalam RTM ini disampaikan beberapa hasil temuan audit mutu internal yang telah dilaksanakan pada unit-unit yang ada. Tujuan diselenggarakannya RTM ini adalah pertama, mereview hasil Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan pada bulan September. Kedua, mengidentifikasi kelemahan dan kelebihan yang masih belum sesuai sasaran dan target yang telah ditetapkan. Dan yang ketiga, membuat rekomendasi terhadap peningkatan sasaran mutu pada periode berikutnya.

Perencanaan RTM diawali dengan koordinasi Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) dengan Rektor setelah diterbitkannya laporan AMI oleh LPM. Rektor memerintahkan LPM untuk mengkonsep/membuat surat undangan. Surat undangan mengundang para pihak yakni anggota rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I, II, III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, Dosen dan Staff.

## **B. Waktu Pelaksanaan**

Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua pada hari Senin, 25 September 2023 bertempat di Ruang Rapat Institut Kesehatan Deli Husada, pukul 08.30 WIB – selesai.

## **C. Peserta**

RTM dipimpin oleh Rektor Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua. Peserta rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I,II,III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, dan Dosen.

## **D. Hasil Rapat**

Sebagai masukan (input) rapat tinjauan manajemen antara lain: hasil audit internal mutu, umpan bali, kinerja proses dan kesesuaian produk, status tindakan pencegahan dan tindakan koreksi, tindak lanjut tinjauan manajemen yang lalu, perubahan yang dapat mempengaruhi sistem penjaminan mutu, dan saran untuk koreksi.

### Hasil Audit Mutu Internal Tahun 2023

Temuan Terdapat 2 KTS, sebagai berikut:	Umpan Balik	Kinerja Proses dan Kesesuaian	Tindakan Pencegahan dan Perbaikan	Rencana Tindak Lanjut	Perubahan	Rekomendasi Peningkatan
Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Program Magister						
1. Perpustakaan Institut Kesehatan Deli Husada Tua belum memperoleh status akreditasi.	1. Perpustakaan belum memenuhi standar akreditasi sehingga kualitas layanan dan kelayakan fasilitas belum dapat dibuktikan secara formal.	1. Proses pengelolaan perpustakaan, dokumentasi, dan pemenuhan borang belum sepenuhnya sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan oleh lembaga akreditasi.	1. Memperbaiki kelengkapan sarana, koleksi, serta sistem layanan; menyusun dokumen akreditasi secara lengkap; serta meningkatkan tata kelola dan manajemen perpustakaan.	1. Segera mengajukan permohonan akreditasi perpustakaan kepada lembaga akreditasi yang berwenang guna meningkatkan mutu dan pengakuan layanan perpustakaan.	1. Perpustakaan mampu memenuhi seluruh standar akreditasi dan memperoleh pengakuan resmi yang mencerminkan mutu layanan yang lebih baik.	1. Mengembangkan rencana pemenuhan standar akreditasi, meningkatkan kualitas koleksi dan layanan digital, memperbaiki manajemen perpustakaan, serta melakukan evaluasi internal secara berkala.
2. Akses jaringan Wi-Fi masih belum optimal, dengan beberapa titik seperti kantin, ruang kelas, dan beberapa laboratorium mengalami gangguan koneksi atau jaringan tidak menyala.	2. Kualitas jaringan Wi-Fi yang tidak stabil menghambat kegiatan akademik dan pelayanan, terutama di area yang memiliki gangguan koneksi.	2. Pemeliharaan jaringan belum berjalan efektif, distribusi akses poin belum merata, dan pemantauan layanan internet belum sepenuhnya sesuai dengan standar layanan teknologi informasi.	2. Melakukan pengecekan rutin, menambah atau memindahkan akses poin di area yang lemah, memperbaiki perangkat jaringan, serta meningkatkan kapasitas bandwidth bila diperlukan.	2. Memperbaiki serta memperluas jangkauan jaringan Wi-Fi di area kantin, ruang kelas, dan laboratorium agar akses internet lebih stabil dan optimal bagi seluruh sivitas akademika.	2. Akses Wi-Fi menjadi lebih stabil, merata, dan mendukung aktivitas pembelajaran serta administrasi tanpa gangguan.	2. Membangun sistem monitoring jaringan, melakukan pemetaan titik lemah sinyal, mengoptimalkan konfigurasi perangkat, dan memastikan pemeliharaan dilakukan secara terjadwal.

## **Kesimpulan Audit**

**OB (Observasi)                    0**

**KTS (Ketidaksesuaian) : 2**

### **Saran Peningkatan Mutu**

Saran peningkatan mutu untuk Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Program Magister di Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua adalah melakukan peningkatan mutu layanan perpustakaan yang saat ini belum terakreditasi, institusi perlu memperkuat pemenuhan standar akreditasi melalui peningkatan kualitas koleksi, kelengkapan sarana, pengembangan layanan digital, serta penyempurnaan tata kelola dan dokumentasi. Penyusunan borang akreditasi secara sistematis dan pelaksanaan evaluasi internal berkala juga diperlukan agar seluruh persyaratan dapat terpenuhi secara komprehensif. Sementara itu, untuk mengoptimalkan akses jaringan Wi-Fi yang masih bermasalah di beberapa area, institusi perlu melakukan pemetaan titik lemah sinyal, menambah atau memindahkan access point sesuai kebutuhan, serta meningkatkan kapasitas bandwidth dan kualitas perangkat jaringan. Pemeliharaan rutin serta penerapan sistem monitoring jaringan akan membantu memastikan koneksi tetap stabil dan mendukung seluruh aktivitas akademik maupun administratif.

## **Kesimpulan**

Kesimpulannya, perpustakaan Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua yang belum terakreditasi menunjukkan bahwa mutu layanan penunjang akademik masih perlu ditingkatkan, terutama pada aspek akreditasi perpustakaan dan optimalisasi jaringan Wi-Fi. Belum diperolehnya status akreditasi perpustakaan menandakan bahwa pengelolaan, fasilitas, dan pemenuhan standar belum sepenuhnya memenuhi persyaratan lembaga akreditasi. Sementara itu, kendala jaringan Wi-Fi di beberapa area kampus menunjukkan bahwa infrastruktur teknologi informasi belum bekerja secara optimal dan belum mendukung kegiatan akademik secara menyeluruh. Secara keseluruhan, kedua temuan ini menegaskan perlunya perbaikan sistematis agar layanan penunjang institusi dapat lebih berkualitas, terstandar, dan mampu menunjang proses pembelajaran dengan efektif.



## Standar Pembiayaan

## **LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN TAHUN 2023**

### **A. Pendahuluan**

RTM merupakan kegiatan rutin tahunan dan merupakan evaluasi formal yang dilakukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) terhadap penerapan sistem mutu yang ada. RTM dilakukan oleh LPM untuk melakukan evaluasi sistem mutu secara berkala dan berkesinambungan dalam hubungan dengan kebijakan mutu dan sasaran mutu. Pada agenda rapat tinjauan manajemen membahas masalah yang memiliki potensi sama terjadi berulang dan memerlukan penyelesaian mendesak untuk dicarikan segera penyelesaiannya. Pembahasan dalam RTM meliputi: hasil audit internal mutu, umpan balik pelanggan, kinerja proses dan pencapaian sasaran mutu, status tindakan perbaikan dan tindakan pencegahan, tindak lanjut.

RTM sendiri merupakan tindak lanjut dari kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan. Dalam RTM ini disampaikan beberapa hasil temuan audit mutu internal yang telah dilaksanakan pada unit-unit yang ada. Tujuan diselenggarakannya RTM ini adalah pertama, mereview hasil Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan pada bulan September. Kedua, mengidentifikasi kelemahan dan kelebihan yang masih belum sesuai sasaran dan target yang telah ditetapkan. Dan yang ketiga, membuat rekomendasi terhadap peningkatan sasaran mutu pada periode berikutnya.

Perencanaan RTM diawali dengan koordinasi Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) dengan Rektor setelah diterbitkannya laporan AMI oleh LPM. Rektor memerintahkan LPM untuk mengkonsep/membuat surat undangan. Surat undangan mengundang para pihak yakni anggota rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I, II, III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, Dosen dan Staff.

## **B. Waktu Pelaksanaan**

Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua pada hari Senin, 25 September 2023 bertempat di Ruang Rapat Institut Kesehatan Deli Husada, pukul 08.30 WIB – selesai.

## **C. Peserta**

RTM dipimpin oleh Rektor Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua. Peserta rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I,II,III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, dan Dosen.

## **D. Hasil Rapat**

Sebagai masukan (input) rapat tinjauan manajemen antara lain: hasil audit internal mutu, umpan bali, kinerja proses dan kesesuaian produk, status tindakan pencegahan dan tindakan koreksi, tindak lanjut tinjauan manajemen yang lalu, perubahan yang dapat mempengaruhi sistem penjaminan mutu, dan saran untuk koreksi.

### Hasil Audit Mutu Internal Tahun 2023

Temuan	Umpan Balik	Kinerja Proses dan Kesesuaian	Tindakan Pencegahan dan Perbaikan	Rencana Tindak Lanjut	Perubahan	Rekomendasi Peningkatan
Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Program Magister						
1. Sistem pengelolaan keuangan belum sepenuhnya berbasis online, sehingga akses terhadap data dan informasi keuangan masih terbatas.	1. Pengelolaan keuangan yang belum berbasis online menghambat efisiensi, akses data, dan transparansi.	1. Proses keuangan masih manual dan belum memenuhi standar tata kelola digital yang terintegrasi.	1. Mengembangkan sistem keuangan online, menyusun SOP, melatih staf, dan memperkuat keamanan data.	1. Mengusulkan penerapan sistem pembayaran uang kuliah melalui SIMKEU (Sistem Informasi Manajemen Keuangan) untuk meningkatkan efisiensi, transparansi, dan kemudahan dalam proses administrasi keuangan.	1. Akses informasi keuangan menjadi lebih cepat, akurat, dan transparan dengan sistem digital yang terpadu.	1. Menerapkan sistem keuangan online secara penuh, meningkatkan kompetensi SDM, dan melakukan evaluasi berkala.

## **Kesimpulan Audit**

**OB (Observasi)                    0**

**KTS (Ketidaksesuaian) : 1**

### **Saran Peningkatan Mutu**

Saran peningkatan mutu untuk Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Program Magister di Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua, Pada aspek pengelolaan keuangan yang belum sepenuhnya berbasis online, institusi perlu mempercepat pengembangan dan penerapan sistem keuangan digital yang terintegrasi sehingga proses pengelolaan, pelaporan, dan akses data dapat dilakukan secara lebih cepat, akurat, dan transparan. Implementasi sistem online juga perlu dibarengi dengan penyusunan SOP yang jelas, peningkatan kapasitas SDM melalui pelatihan penggunaan aplikasi, serta penguatan keamanan data untuk memastikan kerahasiaan dan integritas informasi keuangan. Selain itu, evaluasi berkala terhadap kinerja sistem dan pemenuhan kebutuhan pengguna menjadi penting agar layanan keuangan dapat berjalan lebih efektif, efisien, dan mudah diakses oleh seluruh unit terkait.

## **Kesimpulan**

Berdasarkan temuan pada aspek Standar Pembiayaan pada Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Program Magister di Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua, Menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan di institusi belum berjalan optimal karena belum sepenuhnya menggunakan sistem berbasis online. Kondisi ini menyebabkan keterbatasan dalam akses data, proses kerja yang kurang efisien, serta rendahnya transparansi informasi keuangan. Diperlukan digitalisasi sistem keuangan secara menyeluruh agar tata kelola keuangan dapat mendukung kebutuhan operasional dengan lebih cepat, akurat, dan terintegrasi.

**DOKUMENTASI RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN (RTM) FAKULTAS  
KESEHATAN MASYARAKAT INSTITUT KESEHATAN DELI HUSADA  
DELI TUA  
TAHUN AJARAN 2022/2023**

